MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF A-J MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN HURUF TIMBUL PADA ANAK KELOMPOK A RA PERWANIDA BABADAN KECAMATAN WLINGI KABUPATEN BLITAR TAHUN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

SAIFUL BACHRI
NPM. 12.1.01.11.0455

PROGRAM PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

SAIFUL BACHRI
NPM. 12.1.01.11.0455

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF A-J MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN HURUF TIMBUL PADA ANAK KELOMPOK A RA PERWANIDA BABADAN KECAMATAN WLINGI KEBUPATEN BLITAR

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Agus Budianto, M.Pd	Ayu Tiris Rukmana Sari, M.Sn
NIDN. 00022086508	NIDN. 0719128803

Skripsi Oleh:

SAIFUL BACHRI
NPM. 12.1.01.11.0455

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF A-J MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN HURUF TIMBUL PADA ANAK KELOMPOK A RA PERWANIDA BABADAN KECAMATAN WLINGI KEBUPATEN BLITAR

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

1. Penguji I : Drs. Agus Budianto, M.Pd
2. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd,M.Psi
3. Penguji III : Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama	: SAIFUL BACHRI
2. Jenis Kelamin	: LAKI-LAKI
3. Tempat/tanggal lahir	: BLITAR, 14 MARET 1970
4. NPM	: 12.1.01.11.0455
5. Fakultas/Program Studi	: FKIP/PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 JULI 2016

METERAI TEMPEL 6000

Yang Menyatakan :

SAIFUL BACHRI
NPM : 12.1.01.11.0455

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF A-J MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN HURUF TIMBUL PADA ANAK KELOMPOK A RA PERWANIDA BABADAN KECAMATAN WLINGI KABUPATEN BLITAR TAHUN 2015/2016

OLEH:

SAIFUL BACHRI
NPM. 12.1.01.11.0455
PGPAUD

Pembimbing I

Drs. Agus Budianto ,M. Pd
NIDN. 00022086508

Pembimbing II

Ayu Titis Rukmanasari, M.Sn
NIDN. 0719128803

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan mengenal huruf di Kelompok A RA Perwanida Babadan Kecamatan WlingiKabupaten Blitar berdasarkan evaluasi kegiatan pembelajaran pra tindakan masih belum tuntas. Hal ini disebabkan media pembelajaran yang digunakan guru mayoritas menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik bagi anak dan kurang melibatkan partisipasi anak. Guna meningkatkan hasil prestasi belajar anak Kelompok A RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar tersebut, peneliti mengatasi masalah pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan media papan huruf timbul.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan media papan huruf timbul untuk pembelajaran berbahasa Kelompok A RA Perwanida Babadan Kecamatan WlingiKabupaten Blitar, (2) mendeskripsikan peningkatan mengenal huruf Kelompok A RA Perwanida Babadan Kecamatan WlingiKabupaten Blitar dengan media papan huruf timbul.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan pada Kelompok A RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingil observasi. Peneliti terlibat secara penuh dalam kegiatan penelitian baik perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi maupun refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa dengan menerapkan media papan huruf timbul mengalami peningkatan sebesar 63% pada siklus I pada siklus II 75% dan pada siklus III 82%. Hal ini menunjukkan media papan huruf timbul dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran mengenal huruf.

Untuk itu disarankan agar guru dapat memilih media yang tepat dan kreatif dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran mengenal huruf berhasil dengan baik dan tidak membosankan misalnya dengan menggunakan media papan huruf timbul Harapan peneliti, semoga dengan pengalaman peneliti ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan yang ada di dunia pendidikan.

Kata Kunci : Mengenal Huruf A-J dan Papan Huruf Timbul

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa pada prinsipnya merupakan alat untuk berkomunikasi dan alat untuk menunjukkan identitas masyarakat pemakai bahasa. Masyarakat tutur merupakan masyarakat yang timbul karena rapatnya komunikasi atau integrasi simbolis, dengan tetap menghormati kemampuan komunikatif penuturnya tanpa mengingat jumlah bahasa atau variabel bahasa yang digunakan. Interaksi masyarakat tutur pesantren (kiai, santri, guru (ustadz/ustadzah), pengurus pondok dan lain-lain) selalu dilandasi oleh norma-norma pesantren. Hal penting yang berkenaan dengan keberhasilan pengaturan interaksi sosial melalui bahasa adalah strategi-strategi yang mempertimbangkan status penutur dan mitra tutur. Keberhasilan penggunaan strategi-strategi ini menciptakan suasana kesantunan yang memungkinkan transaksi sosial berlangsung tanpa mempermalukan penutur dan mitra tutur (Ismari, 1995: 35).

B. Identitas Masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah atau permasalahan yang ada yaitu kurang begitu berminat dalam kegiatan mengenal huruf, sehingga peneliti mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka sebagai upaya mengembangkan kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf..

C. Pembatasan Masalah

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi kuantitatif.
2. Penelitian ini dilakukan pada anak Kelompok A di RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Rumusan Masalah

Apakah penggunaan media papan timbul dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf A-J pada anak kelompok A TK RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut : “ Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf A-J menggunakan media papan timbul pada anak kelompok A di TK RA Perwanida Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi Guru
   a. Menanamkan pembiasaan sikap perilaku yang merupakan dasar utamabagi anak.
   b. Sebagai wahana untuk menciptakan situasai belajar

mengajar yang tertib, aktif dan penuh perhatian.

2. Bagi Anak

a. Membantu anak agar tumbuh menjadi pribadi yang matang dan mandiri terampil.

b. Menanamkan kebiasaan disiplin dalam kehidupan sehari – hari (budayatertib, kerja dan waktu).

3. Bagi Sekolah

1. Menambahkankhazanah keilmuan, pengetahuan tentang pengembangan motorik halus mengenai kolase anak kelompok A RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar dandiharapkan di masa mendatang bisa berguna bagi perbaikan metode pengajaran di sekolah.

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jika pembelajaran dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran papan timbul, maka diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf A-J pada anak kelompok A TK RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar akan meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1.Kemampuan Mengenal Huruf

a. Pengertian Huruf

Huruf adalah sebuah grafem dari suatu sistem tulisan, misalnya alfabet Yunani dan aksara yang diturunkannya. Dalam suatu huruf terkandung suatu fonem, dan fonem tersebut membentuk suatu bunyi dari bahasa yang dituturkannya. Setiap aksara memiliki huruf dengan nilai bunyi yang berbeda-beda. Dalam Bahasa Indonesia huruf terbagi menjadi empat jenis, yaitu huruf vokal, abjad, konsonan dan diftong.

b. Tujuan Mengenal Huruf Bagi Taman Kanak-Kanak

Tujuan mengenal huruf memang sangat beragam, bergantung pada situasi dan kondisi. Secara umum tujuan ini dapat dibedakan sebagai berikut, salah satu tujuan pengenalan huruf pada anak adalah untuk mendapatkan informasi. Informasi dimaksudkan disini mencakup informasi tentang fakta dan komunikasi sehari – hari sampai informasi tingkat tengah yang dapat diartikan untuk menerima komunikasi. 2. Media Papan Timbul

Untuk melaksanakan pembelajaran berbahasa, guru perlu mengidentifikasi kemampuan yang diharapkan yang akan dicapai dalam

Kurikulum Taman Kanak–Kanak 2004 yang relevan, kemampuan– kemampuan tersebut dikelompokkan dan dipilah–pilah agar guru mudah mengidentifikasi berbagai bentuk pengembangan yang mendasari perkembangan berbahasa dalam mengenal huruf dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian penetilian terdahulu yang hampir sama pokok permasalahannya yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh Susanti Anggipada tahun ajaran 2010/2011 yang berasal dari Universitas Nusantara PGRI Kediri dengan judul Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar, dalam PTK ini dapat dilihat hasil dari penelitian bahwa kegiatan bahasa untuk anak kelompok B TK Dharma Wanita Kalipucung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dapat meningkat dengan menggunakan metode hasil karya dalam 2 siklus.

C. Kerangka Berpikir

Metode pembelajaran dengan demonstrasi merupakan salah satu cara peningkatan kemampuan bahasa anak. Dalam kegiatan ini akan didapat apabila proses pembelajaran dengan baik maka peneliti mempunyai harapan anak mampu mengembangkan bahsa melalui bermain papan huruf timbul secara optimal. Selain itu juga diharapkan anak juga melaksanakan kegiatan dengan senang dan merasa aman.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi, yang terletak di lingkungan Kabupaten Blitar.Penelitian ini dilakukan pada anak–anak kelompokA RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar yang berjumlah 13 anak dengan 6 anak laki–laki dan 7 anak perempuan. Peneliti melakukan tindakan ini karena pada kelompok A RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar

B. **Prosedur Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas(PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, Penelitian Tindakan Kelasmerupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman tindakan – tindakan yangdilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.Peneliti menggunakan tiga siklus yang sesuai dengan alokasi waktu dan tema yang dipilih. Masing-masing siklus mempunyai langkah-langkah sebagai berikut sesuai acuan perencanaan penelitian model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto:2010) :

Masing – masing siklus mempunyai langkah – langkah sebagai berikut sesuai

acuan perencanaan penelitian model Kemmis dan Taggart (dalam Dasna , 2008 : 15) :

a.. Perencanaan

b. Pelaksanaan Tindakan
c. Observasi / Evaluasi
d. Refleksi

Adapun prosedur yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

1) Membuat Rencana kegiatan Harian / RKH .

2) Membuat media pembelajaran.

3) Lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 7 Maret tahun 2016 di A TK RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar dengan jumlah anak 13 anak. Peneliti disini bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran sehingga kesalahan atau kekurangan pada proses belajar mengajar sebelumnya tidak terulang pada siklus I

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan apersepsi sebelum diadakan kegiatan atau tanya jawab

2) Peneliti mengajak anak – anak bernyanyi

3) Peneliti memperlihatkan media yang akan digunakan untuk kegiatan

4)Penelitimendemonstrasikan cara mengikuti kegiatan

c. Tahap Observasi

Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi

1) Membahas apa yang terjadi dalam pembelajaran

2) Mencari yang berhasil dicapai dan belum dicapai

3) Membuat rencana perbaikan berikutnya pada siklus II

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan

1) Membuat Rencana kegiatan Harian / RKH .

2) Membuat media pembelajaran.

3) Lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Maret tahun 2016 di A TK RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar dengan jumlah

anak 13 anak. Peneliti disini bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang pada siklus II.

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan apersepsi sebelum diadakan kegiatan atau tanya jawab
2) Peneliti mengajak anak – anak bernyanyi
3) Peneliti memperlihatkan media yang akan digunakan untuk kegiatan
4) Peneliti mendemonstrasikan cara mengikuti kegiatan

c. Tahap Observasi

Pengumpulan data tindakan II

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah dilaksanakan dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode demonstrasi

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan Tindakan

1. Membuat Rencana kegiatan Harian / RKH .
2. Membuat media pembelajaran.
3. Lembar observasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 22 Maret tahun 2016 di A TK RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar dengan jumlah anak 13 anak. Peneliti disini bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang pada siklus III.

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sebagai berikut :

1) Peneliti melakukan apersepsi sebelum diadakan kegiatan atau tanya jawab
2) Peneliti mengajak anak – anak bernyanyi
3) Peneliti memperlihatkan media yang akan digunakan untuk kegiatan
4) Peneliti mendemonstrasikan cara mengikuti kegiatan

c. Tahap Observasi

Pengumpulan data tindakan III

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah dilaksanakan dengan baik maupun

yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode demonstrasi.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Telah disampaikan sebelumnya bahwa kemampuan berbahasa dalam pembelajaran di Taman Kanak–Kanak, dengan instrumen

C. Teknik Analisis Data

Menurut Ardhana (Moleong 2002: 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga hasil dari analisis adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar anak yang memeperoleh bintang 3 dan bintang 4 antara waktu sebelum dilakaukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang satu, bintang dua, bintang tiga, dan bintang empat dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N = Jumlah anak secara keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah siklus I dan tindakan siklus II kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 80%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

Siklus I : 7 Maret 2016

Siklus II : 15 Maret 2016

Siklus III : 22 Maret 2016

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok A TK RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar pada semester II yang berjumlah 13 anak, terdiri dari 7 anak laki – laki dan 6 anak perempuan.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan mengikuti alur sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Penelitian
4. Refleksi

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga siklus dan dilaksanakan memlalui dua tahap, yaitu tahap observasi awal dan tahap pelaksanaan tindakan. Tahap observasi awal adalah tahap untuk melihat kondisi sebelum diadakan penelitian (pra-tindakan) dengan tujuan mengidentifikasi masalah, mendiskusikan temuan masalah bersama observer pendamping dengan meminta saran-saran dari teman sejawat. Kondisi awal sebelum diadakan penelitian, keadaaan kelas sangat tidak kondisioanal dikarenakan pembelajaran mengenai kegiatan berbahasa mengenal huruf sangat tidak diminati anak karena anak merasa kesulitan dan media yang digunakan hanya monoton dan tidak menarik minat pada anak, sehingga dalam pembelajaran ini anak cenderung bosan dan tidak mengikuti perkataan guru. Tingkat penguasaan untuk pembelajaran kegiatan seni khususnya dalam dalam mengenal huruf sangatlah kurang.Kolaborator yang menemani dan membantu peneliti selama penelitian tindakan kelas yang bertugas menyiapkan segala sarana dan prasana yang dibutuhkan.

a. Pra Tindakan

1) Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar pengamatan dan lembar penilaian.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pra tindakan peneliti berperan sebagai pengajar yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berpedomana pada Rencana Kegiatan Harian dan Rencana Kegiatan Mingguan media meningkatkan kemampuan berbahasa. Peneliti mengkondisikan anak untuk duduk ditempatnya masing-masing, peneliti memberikan penjelasan tentang kegiaaatan yang akan dilakukan serta mengamati dan mengevaluasi kegiatan anak selama proses pembelajaran dari awal hingga akhir.

3) Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan terhadap anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan observasi untuk mengetahui aktivitas anak di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Dapat dilihat dari data di atas kemampuan anak dalam mengenal huruf masih sangat kurang. Melalui penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa.

b. Refleksi

Pada tahap ini dipaparkan hasil ketuntasan belajar anak belum ketuntasan belajar yang telah diperoleh.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berdasarkan tujuan penelitian :

1. Mempersiapkan RKH
2. Skenario pembelajaran mengenai pembelajaran
3. Media yang digunakan
4. Lembar observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Maret 2016, dengan menggunakan metode demonstrasi. Kolaborator bertugas untuk membantu peneliti dalam melakukan pembelajaran. Pada siklus I ini anak yang masuk berjumlah 13 anak dan siap mengikuti kegiatan.

1) Kegiatan awal:
2) Kegiatan inti:
3) Kegiatan akhir:

c. Hasil Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dan dibantu oleh kolaborator dalam pelaksanaan pembelajaran, pengamatan dilakukan oleh peneliti melalui observasi melalui lembar penilaian kegiatan anak dalam setiap siklusnya.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan yang mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada kelas, siswa ataupun guru. Setelah dilakukan evaluasi pada siklus I masih terdapat kekurangan dalam pembelajaran karena masih ada beberapa anak yang belum tuntas dalam kegiatan membuat kolase dan harus diperbaiki pada siklus selanjutnya atau siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berdasarkan tujuan penelitian :

1. Mempersiapkan RKH
2. Skenario pembelajaran mengenai kegiatan
3. Media yang digunakan
4. Lembar observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Maret 2016, dengan menggunakan metode demonstrasi. Kolaborator bertugas untuk membantu peneliti dalam melakukan pembelajaran. Pada siklus II ini anak yang masuk berjumlah 13 anak dan siap mengikuti kegiatan.

1) Kegiatan awal:
2) Kegiatan inti:
3) Kegiatan akhir:.

c. Hasil Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dan dibantu oleh kolaborator dalam pelaksanaan pembelajaran, pengamatan dilakukan oleh peneliti melalui observasi melalui lembar

penilaian kegiatan anak dalam setiap siklusnya. Pada siklus II didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik waktu proses pembelajran berlangsung. Dari data tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

d. Refleksi Siklus II

Kesimpulkan bahwa pada siklus I sebesar 63% dan siklus II sebesar 75% sehingga ketuntasan belajar belum tercapai, sehingga perlu diadakan siklus III.

4. Hasil Penelitian Siklus III

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berdasarkan tujuan penelitian :

1. Mempersiapkan RKH
2. Skenario pembelajaran mengenai kegiatan
3. Media yang digunakan
4. Lembar observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan pada hari Rabu 22 Maret 2016, dengan menggunakan metode demonstrasi. Kolaborator bertugas untuk membantu peneliti dalam melakukan pembelajaran. Pada siklus III ini anak yang masuk berjumlah 13 anak dan siap mengikuti kegiatan.

1) Kegiatan awal:
2) Kegiatan inti:
3) Kegiatan akhir:.

c. Hasil Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dan dibantu oleh kolaborator dalam pelaksanaan pembelajaran, pengamatan dilakukan oleh peneliti melalui observasi melalui lembar penilaian kegiatan anak dalam setiap siklusnya. Dari hasil observasi pada kegiatan pembelajran pada siklus III dapat diketahui hasil pencapaian anak

Pada siklus III didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik waktu proses pembelajran berlangsung.

d.Refleksi Siklus III

Refleksi adalah kegiatan yang mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi baik pada kelas, anak-anak ataupun guru. Setelah dilakukan evaluasi pada siklus III kemudian diadakan evaluasi.

Siklus I

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan kegiatan papan huruf timbul pada kemampuan mengenal huruf dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak selain itu anak juga merasa ikut andil 100 % dalam kegiatan, terbukti dari hasil penelitian yang diperoleh ketuntasan belajar anak dari siklus I sampai siklus III

Ketuntasan belajar pada siklus I masih memperoleh nilai 63%. Sedangkan berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II masih memperoleh nilai 75%. Dan berdasarkan table di atas dapat disimpulkan

bahwa ketuntasan belajar pada siklus III memperoleh nilai 82%, sehingga dalam setiap siklus terjadi kenaikan yang memuaskan.

2. Pengambilan Simpulan

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menngunakan media papan huruf timbul dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf A-J pada anak kelompok A RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Kendala yang dialami oleh peneliti adalah kurang kondisionalnnya keadaan kelas karena pada penelitian yang dilaksanakan berada pada anak-anak kelompok A sehingga dalam mengikuti kegiatan anak-anak cenderung tidak memperhatikan.

2. Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan terdapat pada waktu yang cenderung singkat karena dalam kegiatan mengenal huruf A-J dengan menggunakan media papan huruf timbul memerlukan waktu yang relative panjang .

BAB VSIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus dan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan media papan huruf timbul ternyata dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf A-J untuk anak usia dini, hal ini sudah terbukti dengan adanya penelitian tindakan kelas selama 3 siklus.
2. Selama 3 siklus dalam penelitian tindakan kelas terdapat kenaikan ketuntasan belajar, yaitu, siklus I sebesar 63% kemudian siklus II sebesar 75% dan sikus III sebesar 82% sehingga ketuntsan belajar tercapai pada siklus III.

B. Saran

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan huruf timbul dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf A-J anak kelompok A RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar, maka disarankan agar guru kelompok A RA Perwanida Babadan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar, hendaknya menggunakan metode demonstrasi agar anak terlatih mengenal huruf A-J.

1. Bagi sekolah yang ingin mengatasi masalah kemampuan mengenal huruf A-J anak, dapat mengubah pembalajaran yang lebih kondusif dan terarah dengan menggunakan media papan huruf timbul.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencoba penelitian dengan masalah yang lain dengan media yang lain yang menggunakan berbagai macam metode

termasuk metode demonstrasi pada bidang pengembangan kognitif, motorik dan pembiasaan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggi, Susanti. 2012. Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Karanggayam Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Kediri: UN PGRI Kediri

Arikunto, Suharsimi. 2002. Peneltian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Bromley. 1992. *Perkembangan Bahasa*. Bandung: Jakarta: Bumi Aksara Terjemahan Denis Kunjowijoyo.

Eka Rahayu, Wantini. 2010. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Dalam Mengenal Huruf Melalui Metode Bercakap-cakap Dengan Menggunakan Media Papan Panel Pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Ampelgading Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar.Kediri: UN PGRI Kediri